

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu. Keberadaan pendidikan berperan penting bagi setiap individu untuk menentukan kemampuannya dalam memperbaiki diri di masa depan. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas bagi setiap individu. Jika pendidikan dikesampingkan, maka individu akan sulit berkembang serta akan menempati posisi terbelakang bahkan juga akan berpengaruh pada bangsa yang diduduki, karena maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya.

Dunia pendidikan di tahun 2020 mengalami perubahan secara tiba-tiba, termasuk di negara Indonesia. Hal ini disebabkan oleh munculnya wabah pandemi Covid-19 akibat dari penyakit menular yang dikenal dengan virus corona atau Covid-19 (*Coronavirus Disease*). Karena pandemi ini, sekolah dilaksanakan secara daring atau dari rumah. Sesuai surat edaran (mendikbud) nomor 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19 terkait proses pembelajaran menyatakan bahwa, “Belajar dilakukan dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang efektif bagi siswa”.¹

Pembelajaran dari rumah dilaksanakan untuk menghindari komunikasi secara langsung antara guru dan siswi saat melakukan pembelajaran, karena hal tersebut dapat menyebabkan meluasnya penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan teknologi yang berupa berbagai macam aplikasi pembelajaran yang telah tersedia diantaranya *zoom meeting*, *whatsapp group*, *google classroom*, *goggle meet*, *telegram* dan lain sebagainya dengan menggunakan jaringan internet. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah interaksi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswi.

Berdasarkan hasil survey terdahulu proses pembelajaran biologi di MA Mu'allimat NU Kudus banyak siswi yang kurang

¹ Mendikbud, “SE Mendikbut: Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19”, diakses pada 24 Maret, 2020. <https://www.kemendikbud.go.id>

aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada guru berpacu pada lembar kerja siswa saja. Hal ini membuat siswi mengalami kebosanan dan kurangnya minat untuk belajar ini cenderung tidak berbicara atau bertanya, yang menghalangi siswi untuk memahami isi materi. Sehingga membuat hasil belajar siswi pada ranah kognitif dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada salah satu materi biologi di kelas XI yaitu sub materi organel sel tumbuhan dan sel hewan umumnya siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Siswi masih kesulitan membedakan bagian-bagian sel, kurang jelasnya ilustrasi struktur dan bentuk tubuh sel. Berdasarkan penelitian Rahman, dkk pada hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA pada materi sel yang memiliki nilai rata-rata 56,1%, dapat dikatakan bahwa hasil belajar kognitif siswa tersebut masih dibawah KKM. Dalam proses pembelajarannya ini dilakukan dengan model pembelajaran berbasis proyek, akan tetapi tingkat kreativitas siswi masih rendah. Hal ini dikarenakan siswi masih kurang memahami konsep yang diberikan saat pembelajaran berlangsung. Sub materi organel sel tumbuhan dan hewan merupakan sub materi yang memerlukan mikroskop atau gambar yang jelas agar dapat diperhatikan karena sifatnya tidak dapat dilihat secara langsung. Akibatnya, sangat penting untuk memiliki media pembelajaran yang dapat membantu siswi dalam memahami konsep isi materi.²

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu media pembelajaran yang inovatif dan komunikatif sebagai penunjang dalam belajar supaya dapat membantu siswi agar lebih mudah memahami materi tersebut serta minat siswi untuk belajar meningkat atau siswi lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlebih pula pemberlakuan pembelajaran secara online atau daring saat ini untuk membuat para guru lebih kreatif dan berinovasi dalam pembelajaran. Sehingga suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penerapan media pembelajaran telah dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi. Dengan perkembangan baru ini,

² Aditya Rahman, Eti Ernawati, dan Bambang Ekanara, "Profil Kreativitas dan Pemahaman Konsep Siswi pada SubKonsep Organel Sel Hewan dan Tumbuhan", *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 13, no.2 (2018): 25, diakses pada 11 Maret, 2021, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/biodidaktika/article/view/373>.

guru dapat menyesuaikan penggunaan media mereka dengan kebutuhan siswi dan tujuan belajarnya. Video adalah salah satu contoh media audio visual yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Gabungan komponen suara dan gambar disebut sebagai media audio visual.³ Diharapkan dengan menggunakan media audio visual akan meningkatkan pemahaman siswi. Penggunaan audio visual telah terbukti bermanfaat bagi proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian Indah Ayu Ainina, “Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”, siswi menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual melalui *posttest* yaitu diperoleh rata-rata 79,27. Sedangkan kelas kontrol atau tanpa menggunakan media audio visual diperoleh rata-rata 71,03. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai sarana pembelajaran dapat membantu dalam pembelajaran sehingga standar dan kualitas pembelajaran meningkat.⁴

Kemampuan siswi dijadikan sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan kognitif adalah kemampuan untuk meningkatkan berfikir siswi. Menerapkan semua tingkat ranah kognitif di setiap pelajaran akan menghasilkan pendidikan berkualitas tinggi.⁵ Berdasarkan taksonomi Bloom revisi oleh Anderson, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar aspek intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.⁶ Melalui tes, indikator ini digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi.

³ Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 8.

⁴ Indah Ayu Ainina, “Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”, *Indonesian Journal of History education* 3, no.1 (2014): 42, diakses pada 15 Maret, 2021, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/3909>.

⁵ Nabilah M, Stepanus, Hamdani, “Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Momentum dan Impuls”, *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Fisika (JIPPF)* 1, edisi 1 (2020): 1-2, diakses pada 20 April, 2021, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JIPPF/article>.

⁶ Laras Widianingtyas, Siswoyo, dan Fauzi Bakri, “Pengaruh Pendekatan Multi Representasi dalam Pembelajaran Fisika Terhadap

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Secara Virtual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswi Pada Materi Sel Tumbuhan dan Sel Hewan Kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus” perlu untuk dilakukan agar memudahkan siswi dalam memahami sub materi organel sel tumbuhan dan sel hewan.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah penelitian yang dapat dibuat berdasarkan uraian latar belakang masalah:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual secara virtual dalam pembelajaran siswi kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus pada materi sel tumbuhan dan sel ?
2. Bagaimana kemampuan kognitif siswi kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus pada materi sel tumbuhan dan sel hewan ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual secara virtual terhadap kemampuan kognitif siswi pada materi sel tumbuhan dan sel hewan kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran siswi kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus pada materi sel tumbuhan dan sel hewan.
2. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswi kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus pada materi sel tumbuhan dan sel hewan.
3. Untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio visual secara virtual terhadap kemampuan kognitif siswi kelas XI MIPA MA Mu’allimat NU Kudus pada materi sel tumbuhan dan sel hewan.

Kemampuan Kognitif Siswi SMA”, *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika* 1, no.1 (2015): 33, diakses pada 20 April, 2021, <https://doi.org/10.21009/1.01105>.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut didapatkan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini mampu berkontribusi dalam pemahaman materi dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran biologi khususnya penggunaan media audio visual sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswi mempelajari organel sel tumbuhan dan hewan.
2. Manfaat praktis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat:
 - a. Bagi guru yaitu dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media dan memilih media pembelajaran guna meningkatkan kognitif siswi terhadap materi pelajaran biologi, seperti menggunakan media audio visual
 - b. Bagi siswi yaitu menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar sehingga dapat membangun kemampuan kognitif siswi dalam pembelajarn Biologi khususnya pada materi orgaanel sel tumbuhan dan sel hewan
 - c. Bagi peneliti, khususnya untuk mempelajari temuan penelitian tentang bagaimana penggunaan media audio visual mempengaruhi kemampuan kognitif siswi
 - d. Bagi madrasah yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengajaran berkualitas lebih tinggi di madrasah khususnya dalam pembelajaran Biologi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam beberapa bagian. Adapun sistematika tersebut adalah sebaagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB I : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka untuk menunjang dilakukannya penelitian diantaranya media pembelajaran, media audio visual, kemampuan kognitif, struktur dan fungsi organel sel

tumbuhan dan sel hewan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel operasional, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, dan analisis data yang telah diteliti

BAB IV : Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir yang memuat simpulan dan saran-saran.

